Vol. 14 No. 2 (2025): Jurnal Akuntansi

e-ISSN: 2716-3849 | p-ISSN: 2301-4075

ANALISIS DU PONT SYSTEM DALAM PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2016-2021

Penulis	**Zajillah Rochima, Devina Qarua Putri, Feby Dwi Damayanti, Aulia Dewi Febriyanti, Vania Nasywa Chrysilla Sahra, Medy Desma Fatwara**
Institusi	Institut Bisnis Dan Informatika Kosgoro 1957
Email Korespondensi	zrochima27@gmail.com

Riwayat Naskah	
Diterima	15 Februari 2025
Revisi	15 Maret 2025
Rilis	25 Oktober 2025
Kata Kunci	*Du Pont System*, NPM, TATO, EM, ROA, ROE
DOI	
http://doi.org/10.37932/ja.v14i1.1011	
Keywords	*ROA, ROE, EM, NPM, TATO, and Du Pont System*

Abstrak

Peneliti tertarik untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan semen y ang diukur dengan metode analisis *Du Pont System*. Peneliti menganalisis kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2021 dengan objek penelitian yang dipilih yaitu sub sektor semen yang terdaftar di BEI. Analisis *Du Pont System* merupakan suatu sistem analisis yang dimaksudkan untuk mengetahui laba yang dihasilkan oleh perusahaan dengan menunjukkan *Net Profit Margin (NPM), Total Assets Turnover (TATO), Equity Multiplier (EM) dan Return On Asset (ROA)* saling berinteraksi untuk menentukan *Return On Equity (ROE).* Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Jenis penelitian *deskriptif* dengan pendekatan *kuantitafif*.

Abstract

Peneliti is eager to analyze the working capital of the company using the Du Pont System analysis method. The study's objective is to analyze the working capital of companies listed in BEI between 2016 and 2021, specifically the semen subsector listed in BEI. The Du Pont System is a type of analysis used to understand the results that a company has by calculating its Net Profit Margin (NPM), Total Assets Turnover (TATO), Equity Multiplier (EM), and Return On Asset (ROA), which all interact to determine Return On Equity (ROE). The data used in this research is second-order data. Deskriptif research with a quantitative approach.

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

e-ISSN: 2716-3849 | p-ISSN: 2301-4075

I. PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini perkembangan dunia usaha semakin meningkat. Banyak perusahaan baru yang bermunculan sehingga perusahaan harus mampu bersaing. Agar perusahaan dapat bersaing maka perusahaan harus dapat mempresentasikan kinerja perusahaannya dengan baik.

Alat ukur yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan salah satu yang dilakukan dengan menggunakan *Du Pont System. Du Pont System* menunjukkan cara menghitung *return on equity (ROE)* dengan menggabungkan hutang, perputaran aktiva, dan profit margin. Sistem yang dikembangkan oleh *Du Pont* ini sangat membantu karena dapat menunjukkan kondisi keuangan perusahaan dan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan. Analisis laporan keuangan dapat menggunakan bagan *Du Pont* untuk mengintegrasikan berbagai rasio keuangan dan mengetahui bagaimana masing-masing rasio keuangan perusahaan berhubungan satu sama lain. Selain itu, bagan *Du Pont* memberikan informasi yang lebih rinci tentang rasio-rasio keuangan yang memengaruhi kinerja bisnis, yang memungkinkan manajemen untuk melakukan pengawasan yang lebih tepat.

Dengan Analisis *Du Pont System* dapat mengambil analisis rasio keuangan, salah satunya adalah rasio Net Profit Margin (NPM), yang merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba berdasarkan volume bisnisnya. Net profit margin yang dihitung dengan membandingkan laba setelah pajak dengan penjualan bersih dengan persentase. Dan kemudian menghitung *Total Asset Turn Over (TATO)*, atau rasio perputaran total aktiva, yang merupakan rasio yang menunjukkan kecepatan perputaran total aktiva dalam periode tertentu. *Total Asset Turn Over (TATO)* dihitung dengan membandingkan penjualan bersih dengan total aktiva. Hasil perkalian antara *Net Profit Margin (NPM)* dan *Total Asset Turnover (TATO)* menghasilkan *Equity Multiplier (EM).* Jika dibandingkan dengan standar pembandingan, angka *Return on Asset* (ROA) ini akan memberikan informasi yang sangat penting. Perbandingan nilai aset (ROA) selama berbagai waktu akan lebih akurat dan memungkinkan untuk menilai perkembangan efektivitas operasional bisnis.

Mengingat semakin berkembangnya industri *real estate* dan *properti* dan juga berkembangnya pembangunan *infrastruktur* di Indonesia maka permintaan semen jadi semakin meningkat. Dan dilihat dari laporan keuangan pada sub sektor semen selalu menghasilkan laba yang positif.

Adapun sebanyak empat perusahaan sub sektor semen yang dipilih sesuai kriteria sampel penelitian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP), PT. Semen Baturaja (SMBR), PT. Semen Indonesia Tbk (SMGR), PT. Wijaya Karya Beton Tbk (WTON) periode 2016-2021.

Analisis *Du Pont System* memungkinkan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dan membandingkannya dengan perusahaan dengan keuntungan tinggi.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Analisis *Du Pont System* adalah teknik analisis keuangan yang digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan sebuah organisasi. Selain itu, analisis *Du Pont System* digunakan untuk menilai bagian *Return On Equity* (ROE) perusahaan. Dengan metode ini, investor dapat menentukan aktivitas keuangan mana yang paling berkontribusi terhadap perubahan ROE. Analisis ini bersifat menyeluruh karena mencakup tingkat efisiensi perusahaan dalam penggunaan aktivanya, serta mengukur tingkat keuntungan atas penjualan produk yang dihasilkan perusahaan. Dengan demikian, analisis *Du Pont System* sangat berguna dalam mengambil keputusan bisnis dan mengetahui kinerja keuangan perusahaan.

Landasan Teori

Rasio yang dipakai dalam pengujian *Du Pont System* adalah ratio profitabilitas dan *ratio activity*. Berikut ini adalah justifikasi di balik rasio *Du Pont System*:

1. NPM

Menurut (Hidayat, 2018), NPM adalah rasio yang memisahkan *profit after tax* dari *sale*.

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

e-ISSN: 2716-3849 | p-ISSN: 2301-4075

$$\textit{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

2. TATO

Menurut Kasmir (2021), TATO menilai perputaran seluruh aset perusahaan dan menunjukkan efektivitas pemanfaatan semua asetnya untuk menciptakan penjualan.

$$\textit{Total Assets Turnover (TATO)} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

3. ROA

Menurut (Hidayat, 2018), ROA merupakan indikator keuangan yang menunjukkan seberapa untungnya perusahaan dibandingkan dengan total *assets*.

$$\textit{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

4. EM

EM menurut (Syahyunan, 2015) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan ekuitas pemegang saham. Proporsi aset perusahaan yang dibiayai oleh pemegang sahamnya adalah cara lain untuk mengonseptualisasikan rasio ini.

$$\textit{Equity Multiplier (EM)} = \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Aktivitas}}$$

5. ROE

ROE menurut Hidayat (2018) adalah angka yang membedakan *net profit after tax* dengan modal sendiri.

$$\textit{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}}$$

III. METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan penelitian *descriptive* dengan pendekatan *quantitative* sebagai metodologinya. Data kuantitatif adalah setiap informasi yang memiliki nilai numerik, seperti harga saham, profitabilitas, aset, atau utang. Informasi *quantitative* untuk penelitian ini berasal dari perhitungan NPM, TATO, EM, ROA *Du Pont*, dan ROE *Du Pont*.

Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah kualitas menarik yang berbeda dari satu objek ke objek lainnya dalam kelompok tertentu dalam sebuah penelitian, dari mana kesimpulan dibuat. Variabel dependen, yaitu variabel

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

e-ISSN: 2716-3849 | p-ISSN: 2301-4075

penelitian yang digunakan untuk mengukur kekuatan atau pengaruh faktor lain, dan variabel independen, yang fluktuasinya mempengaruhi variabel lain, adalah dua variabel yang dipakai.

Jenis Data

Data sekunder dan primer adalah dua jenis data yang dipakai.

Sumber Data

Data dikumpulkan dari situs www.idx.co.id. *financial statements* yang dipublikasikan adalah sumber datanya. Informasi tersebut diperoleh dengan mengunjungi website www.idx.co.id antara tahun 2016 dan 2021.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berikut digunakan untuk memenuhi maksud dan tujuan dalam mengumpulkan informasi dan data:

1. Dokumentasi: *Income statement* dan neraca dari laporan keuangan sub sektor semen tahun 2016 sampai dengan tahun 2021 dikumpulkan dan dicatat dengan menggunakan metode dokumentasi.
2. Studi Kepustakaan: Menggunakan metode kepustakaan, yaitu mengumpulkan publikasi dari peneliti sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian ini, seperti buku, jurnal, artikel, dan berita.

Teknik Pengambilan Sampel

Sampel ditetapkan dengan metode *purposive sampling*. Antara 2016 dan 2021, Bursa Efek Indonesia akan mencatatkan sekitar 6 bisnis semen, berdasarkan kebutuhan saat ini. Berikut adalah bisnis semen yang terwakili di BEI:

Tabel 1 Sampel Penelitian

NO	Kode Saham	Nama Emiten	Kriteria		
			1	2	3
1	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	✓	✓	✓
2	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk	✓	✓	✓
3	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk	✓	✓	x
4	SMGR	Semen Indonesia (persero) Tbk	✓	✓	✓
5	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk	✓	✓	x
6	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	✓	✓	✓

PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk merugi dari tahun 2016 hingga 2018, dan PT. Waskita Beton Precast Tbk merugi sejak 2020 hingga 2021, menurut laporan laba rugi. Sampel yang memenuhi persyaratan yang ditentukan terdiri dari 4 perusahaan sampel, dan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2021 dari seluruh populasi yang ada. Tabel berikut mencantumkan nama-nama perusahaan semen yang termasuk dalam sampel penelitian:

Tabel 2 Sampel Penelitian Yang Diteliti

NO	Kode Saham	Nama Emiten	Kriteria			Keterangan
			1	2	3	
1	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk				diteliti
2	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk				diteliti
3	SMGR	Semen Indonesia (persero) Tbk				diteliti
4	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk				diteliti

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

e-ISSN: 2716-3849 | p-ISSN: 2301-4075

Teknik Pengelolaan Data

Data yang berhasil diperoleh akan diproses dengan menggunakan komputer dan perangkat lunak Microsoft Office Excel.

Analisis Data

Dengan menggunakan teknik kuantitatif dan melakukan perhitungan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti saat memeriksa data. Metode analisis yang digunakan:

1. Menghitung *Net Profit Margin* :
2. Menghitung Total *Asset Turn Over*
3. Menghitung *Equity Multiplier*
4. Menghitung Analisis *Du Pont* : ROA *Du Pont* dan ROE *Du Pont*
5. Menilai kinerja keuangan Perusahaan : kriteria Perusahaan dengan kinerja baik dan kriteria Perusahaan dengan kinerja tidak baik.

Tahapan Analisis

1. Menyusun laporan laba rugi dan neraca periode 2016–2021 untuk perusahaan yang terdaftar di sub sektor semen di Bursa Efek Indonesia.
2. Menggunakan pendekatan *Du Pont System* untuk menganalisis rasio keuangan periode 2016–2021 untuk sektor semen yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
3. Periksa hasil keuangan bisnis.
4. Gunakan temuan analisis untuk menarik rekomendasi dan kesimpulan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. NPM

Tabel 3 Tabel Analisis *Net Profit Margin* (NPM) Sub Sektor Semen Periode 2016-2021

NO	Nama Emiten	*Net Profit Margin (%)*						Rata-RataTotal
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	25,19	12,89	7,54	11,51	12,73	12,11	13,66
2	Semen Baturaja (Persero) Tbk	17,01	9,45	3,81	1,50	0,68	2,96	5,90
3	Semen Indonesia (persero) Tbk	17,35	7,35	10,06	5,87	7,60	5,96	9,03
4	Wijaya Karya Beton Tbk	8,09	6,35	7,02	7,21	2,56	1,89	5,52
Rata-Rata Industri		16,91	9,01	7,11	6,52	5,89	5,73	**8,53**
Sumber : www.idx.co.id (data diolah)								

Dapat disimpulkan bahwa bisnis tersebut menghasilkan nilai NPM dalam kategori sangat baik dibandingkan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, PT Semen Baturaja (Persero), Tbk, dan PT Wijaya Karya Beton Tbk. Mereka dihargai lebih tinggi daripada yang umum untuk industri. Angka NPM tergolong negatif karena lebih rendah dari standar industri.

2. TATO

Tabel 4 Tabel Analisis TATO Sub Sektor Semen Periode 2016-2021

NO	Nama Emiten	*Total Asset Turn Over (x)*						Rata-RataTotal
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	0,51	0,50	0,55	0,58	0,52	0,57	0,54
2	Semen Baturaja (Persero) Tbk	0,35	0,31	0,36	0,36	0,30	0,30	0,33
3	Semen Indonesia (persero) Tbk	0,59	0,57	0,60	0,51	0,45	0,46	0,53
4	Wijaya Karya Beton Tbk	0,75	0,76	0,78	0,69	0,56	0,48	0,67
Rata-Rata Industri		0,55	0,54	0,57	0,54	0,46	0,45	**0,52**
Sumber : www.idx.co.id (data diolah)								

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

e-ISSN: 2716-3849 | p-ISSN: 2301-4075

Berdasarkan data tersebut di atas, terbukti bahwa karena skornya di atas standar industri jika dibandingkan dengan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Wijaya Karya Beton Tbk memperoleh skor TATO dalam kategori baik. Angka TATO termasuk dalam kategori negatif karena kurang dari rata-rata industri.

3. ROA *Du Pont*

Tabel 5 Tabel Analisis ROA *Du Pont* Sub Sektor Semen Periode 2016-2021

NO	Nama Emiten	*Return On Asset Du Pont (%)*						Rata-RataTotal
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	12,85	6,45	4,15	6,68	6,62	6,90	7,28
2	Semen Baturaja (Persero) Tbk	5,96	2,93	1,37	0,54	0,20	0,89	1,98
3	Semen Indonesia (persero) Tbk	10,24	4,19	6,04	2,99	3,42	2,74	4,94
4	Wijaya Karya Beton Tbk	6,07	4,83	5,48	4,97	1,43	0,91	3,95
Rata-Rata Industri		8,78	4,6	4,26	3,80	2,92	2,86	**4,54**
Sumber : www.idx.co.id (data diolah)								

Karena nilai yang lebih tinggi dari rata-rata industri, maka PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk dan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk menghasilkan nilai ROA *Du Pont* dalam kategori baik, sedangkan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dan PT Wijaya Karya Beton Tbk menghasilkan Du Pont ROA pada kategori buruk karena nilai yang lebih rendah dari rata-rata industri.

4. EM

Tabel 6 Tabel Analisis EM Sub Sektor Semen Periode 2016-2021

NO	Nama Emiten	*Equity Multiplier (%)*						Rata-RataTotal
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	1,15	1,18	1,20	1,20	1,23	1,27	1,21
2	Semen Baturaja (Persero) Tbk	1,40	1,48	1,59	1,60	1,68	1,68	1,57
3	Semen Indonesia (persero) Tbk	1,45	1,61	1,56	2,35	2,19	1,92	1,85
4	Wijaya Karya Beton Tbk	1,87	2,57	2,83	2,95	2,51	2,59	2,55
Rata-Rata Industri		1,47	1,71	1.80	2,03	1,90	1,87	**1,80**
Sumber : www.idx.co.id (data diolah)								

PT Wijaya Karya Beton Tbk. dan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. menghasilkan nilai *Equity Multiplier* (EM) yang termasuk dalam kategori baik karena nilainya lebih tinggi dari rata-rata industri, berbeda dengan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. dan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk., yang termasuk dalam kategori buruk karena nilainya lebih rendah dari rata-rata industri.

5. ROE *Du Pont*

Tabel 7 Tabel Analisis ROE *Du Pont* Sub Sektor Semen Periode 2016-2021

NO	Nama Emiten	*Return On Equity Du Pont (%)*						Rata-RataTotal
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	14,78	7,61	4,98	8,02	8,14	8,76	8,72
2	Semen Baturaja (Persero) Tbk	8,34	4,34	2,18	0,86	0,34	1,50	2,93
3	Semen Indonesia (persero) Tbk	14,85	6,75	9,42	7,03	7,49	5,26	8,47
4	Wijaya Karya Beton Tbk	11,35	12,41	15,51	14,66	3,59	2,36	9,98
Rata-Rata Industri		12,33	7,78	8,02	7,64	4,89	4,47	**7,52**
Sumber : www.idx.co.id (data diolah)								

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Wijaya Karya Beton Tbk menghasilkan nilai ROE *Du Pont* dalam kategori baik karena nilainya lebih tinggi dari rata-rata

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

e-ISSN: 2716-3849 | p-ISSN: 2301-4075

industri, sedangkan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk menghasilkan *Du Pont* Nilai ROE dalam kategori buruk karena nilainya lebih rendah dari rata-rata industri.

Peringkat untuk bisnis ini adalah sebagai berikut berdasarkan temuan analisis Sistem *Du Pont*: lebih tinggi dari rata-rata industri, sedangkan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk menghasilkan *Du Pont* Nilai ROE dalam kategori buruk karena nilainya lebih rendah dari rata-rata industri.

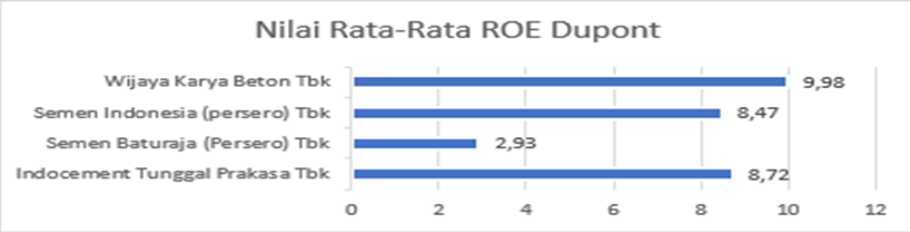

Gambar 1 Nilai Rata-Rata ROE *Du Pont* Sub Sektor Semen

Berdasarkan grafik tersebut, PT Wijaya Karya Beton Tbk yang memiliki nilai TATO dan EM yang tinggi serta dapat menghasilkan nilai ROE yang tinggi, memiliki peringkat kinerja keuangan tertinggi di antara semua perusahaan sub sektor semen yang diteliti dari tahun 2016 hingga 2021. Di antara semua perusahaan sub sektor semen , PT Semen Baturaja (Persero) Tbk mendapatkan peringkat kinerja keuangan terlemah dari tahun 2016 hingga 2021.

Urutan kinerja empat perusahaan sub sektor semen tahun 2016 hingga 2021 adalah sebagai berikut:

1. PT Wijaya Karya Beton Tbk
2. PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk
3. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
4. PT Semen Baturaja (Persero) Tbk

V. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis sistem *Du Pont* periode 2016–2021, kinerja keuangan industri semen di BEI cenderung menurun, namun PT Wijaya Karya Beton Tbk, PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, dan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk berhasil mencatatkan kinerja di atas rata-rata industri dengan PT Wijaya Karya Beton Tbk sebagai perusahaan terbaik (rata-rata ROE 9,98%), sementara PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dinilai buruk karena berada di bawah rata-rata. Penulis menyarankan perusahaan untuk meningkatkan penjualan, meminimalisir beban, serta mengurangi aktiva tidak produktif; bagi investor disarankan lebih berhati-hati dalam melihat kondisi kinerja sebelum berinvestasi guna menghindari risiko dividen rendah; sedangkan bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan sampel dan sektor perusahaan untuk mengatasi keterbatasan penelitian ini.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Arnida Wahyuni Lubis. (2020). Analisa Laporan Keuangan.

Dr.Wastam Wahyu Hidayat, SE., M. (2018). DASAR-DASAR ANALISA LAPORAN

KEUANGAN (F. Fabri (ed.)). Uwais Inspirasi Indonesia.

KARIYOTO. (2017). ANALISA LAPORAN KEUANGAN (Tim UB Press (ed.); 1st ed.). UB

Press.

Kasmir. (2012). Analisa Laporan Keuangan. PT Raja Grafindo Persada. Munawir, S. (2015). Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta. 5.

Raka Anindita Pradana. (2018). No Title. UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

e-ISSN: 2716-3849 | p-ISSN: 2301-4075

SARAGIH, F. D. N. I. S. (2013). Analisis *Du Pont System* Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Milenium Primarindo Sejahtera. *Jurnal Manajemen Perpajakan*, *53*(9), 1689–1699.

SEPTARIZA, R. (2019). *ANALISIS DU PONT SYSTEM DAN BENCHMARKING DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PT. ASTRA INTERNASIONAL TBK*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU.

SIREGAR, A. F. H. (2017). *ANALISI DU PONT SYSTEM DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV (persero) MEDAN*. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA.

Zahra, A. A., & Febrianty, F. (2022). Analisis *Du Pont System* dalam menilai kinerja keuangan pada sektor makanan dan minuman di BEI Periode 2016-2020. *Owner*, *6*(3), 3217–3226. https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.923

Soewadji, Jusuf, *Pengantar Metodologi Penelitian,* Jakarta : Mitra Wacana Media,2012.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.

Hendra, J. (2024). ANALISIS DU PONT SYSTEM. *Jurnal Multidisiplin Inovatif*, *8*(6).

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License